

DAFTAR PUSTAKA

1. Pusat Data Informasi Republik Indonesia. Gambaran Kesehatan Lansia di Indonesia. <http://buletin-lansia.go.id>. 2013. Diakses pada 03 Oktober 2017 pukul 19.30 wib.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Diakses pada 03 Oktober 2017 pukul 20:03 wib.
3. Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Situasi Lanjut Usia (LANSIA) di Indonesia. <http://infodatin-lansia.go.id>. Diakses tanggal 03 Oktober 2017 pukul 20:48 wib.
4. BPS. Badan Pusat Statistik kabupaten Bantul. www.bantulkab.bps.go.id;2014 (10 november 2017) pukul 20.48 wib.
5. Lembaga Negara. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998. Jakarta; (1998).
6. Kementerian kesehatan RI, situasi dan analisis lanjut usia. (2014) diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodotin-in-lansia.pdf> diakses tanggal 13 Desember 2017 pukul 15.03 wib.
7. Rahajeng, E. Pravelensi Hipertensi Dan Determinannya. Majalah Kedokteran Indonesia; 2009.
8. Join national Committee VII. Prevention, Detection, evaluation and treatment of high blood pressure. Maryland: US Departement of Health; 2010.
9. Dhin, F A. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Insomnia Pada Lanjut Usia di Posyandu Flamboyan Lansia Dusun Jetis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Program Studi Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta; 2015.
10. Susilo, Y. Dan Wulandari, A. Cara Mengatasi Insomnia (sulit Tidur). yogyakarta: ANDI; 2010.
11. Fatimah, F S. Efektifitas Mendengarkan Murotal Al-Qur'an Terhadap Derajat Insomnia Pada Lansia di Selter Dongkelsari Sleman Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta; 2015.
12. Suastari, P, N. Hubungan Sikap Antara Sikap Sleep Hygiene Dengan Derajat Insomnia Pada Lansia Di Poliklinik Geriatri RSUP Sanglah Dendapasar. Universitas Udaya; 2012.
13. Malau, Y R. Gambaran Sleep Hygiene Lansia Di Panti Werdha Elim Dan Wisma Harapan Asri, Semarang. Falkutas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2017.
14. Rahma S. Hubungan Antara Sleep Hygiene Dengan Kualitas Tidur Pada lanjut Usia Di Panti Tresna Werdah Yogyakarta Unit Abiyoso Pakembinangun. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta; 2014.
15. Setiawati, R. Hubungan Aktivitas Antara Tingkat Stess Dengan Insomnia Pada Lansia Panti Tresna Werdha Unit Budi Luhur

- Yogyakarta. Program Studi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2015.
16. Maryam, R. Siti, dkk. "Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya". Jakarta : Salemba Medika. 2013.
 17. Stanley, Mickey."Buku Ajar Keperawatan Gerontik". Ed. 2. Jakarta:EGC, 2006.
 18. Murwani & Priantari. "Gerontik Konsep Dasar dan Asuhan Keperawatan Home Care dan Komunitas". Yogyakarta : Fitramaya. 2011.
 19. Endang Triyanto, "Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi". Yogyakarta. Graha Ilmu. 2014
 20. Kusyadi. "Asuhan Keperawatan Pada Klien Lanjut Usia". Jakarta : Pustaka Pelajar. 2012.
 21. Nugroho, W. Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Ed.3. Jakarta;EGC. 2008.
 22. Potter & Perry. "Fundamental Keperawatan". Edisi ke-7. Jakarta : Salemba Medika;2009.
 23. Tim Redaksi VitaHealth."Hipertensi". Jakarta; Gramedia Pustaka Utama; 2006
 24. Adib. M. Cara Mudah Dan Menghindari Hipertensi, Jantung Dan Stroke. Yogyakarta: Dianloka; 2009.
 25. Tilog, AD. Waspada Penyakit-Penyakit Mematikan Tanpa Gejala Menyolok. Yogyakarta: Buku Biru; 2014.
 26. Muhammadun. Hidup Bersama Hipertensi Seringai Darah Tinggi San Pembunuh Sejati. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika; 2010.
 27. Widya. "Mengatasi Insomnia"; Cara Mudah Mendapatkan Kembali Tidur Nyenyak Anda. Yogyakarta : katahati;2010
 28. Martono, H & Kris. Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Edisi: 5. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2014.
 29. Roepke SK & Ancoli-Israel S. Sleep Disorders in The Elderly. Indian Journal Medical Research 131 February 2010: 302-310.
 30. Pandi, S., Jaime. Principle and Practice of Geriatri Sleep Medicine. Cambridge Univ Press. 2010.
 31. Suci R. Pengaruh Penggunaan Lampu Saat Tidur Terhadap Kualitas Tidur Remaja Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. Universitas Tajung Pura Pontianak; 2015
 32. Astawan M. Khasiatan Warna Warni Makanan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2008.
 33. Allsbrook J. Properties of caffeine molecule. 2008.
 34. Liem A. Pengaruh Nikotin terhadap Aktivitas dan Fungsi Otak serta Hubungannya dengan Gangguan Psikologis Rokok. Bul Psikol. 2010.
 35. Gumiler G. Pengaruh Perendaman Kaki Dengan Air Hangat Terhadap kualitas Tidur Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Astanalanggar kecamatan Losari Cirebon Jawa Barat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015.

36. Machfoedz, I. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif. Yogyakarta: Fitramajaya; 2016.
37. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta; 2010.
38. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabet; 2013.
39. Arikunto, s. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
40. Mahmud. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung; Pustaka Setia.2011.
41. Erwani. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Insomnia pada Lansia di Puskesmas Belimbing Padang. 2017.
42. Aeni Nurul Ida. Hubungan Tingkat Depresi dan Kejadian Insomnia pada Lansia Usia 60 Sampai 90 Tahun Di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur. 2017.
43. BPS. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014. Jakarta : Badan Pusat Statistik; 2015.
44. Khasanah, K dan Wahyu Hidayat. Kualitas Tidur Lansia Balai Rehabilitas Sosial Mandiri Semarang. Program Studi Ilmu Keperawatan, Falkutas Kedokteran. Universitas Diponegoro Semarang; 2012.
45. Amir, N,. Gangguan Tidur pada Lansia. diagnosis dan Penatalaksanaan, Cermin Dunia Kedokteran, PT. Kale Farma. Jakarta; 2007.
46. Potter & Perry. Fundamental Keperawatan. Edisi ke-7. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
47. Binti N, Samosir N. Pengaruh Kafein Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Kedokteran Universitas Sumatera Utara. E-Jurnal FK USU. 2013;1(1).